

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada zaman persaingan dan perkembangan teknologi yang kian cepat memiliki dampak yang sangat signifikan terutama dalam perkembangan sebuah bisnis yang menuntut sebuah perusahaan untuk menyajikan sebuah laporan keuangan secara transparan. Laporan keuangan berisi suatu informasi terkait dengan kondisi keuangan perusahaan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Persaingan ketat dalam dunia bisnis membuat perusahaan berusaha unggul di berbagai hal terutama laporan keuangan yang menjadi fokus utama dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan memiliki manfaat yang luas selain kebutuhan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi, membandingkan, serta memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan lancar, laporan keuangan juga digunakan oleh beberapa pihak seperti investor, pemerintah dan masyarakat umum.

Pada suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting dalam menilai atau menggambarkan kinerja serta menjadi salah satu tolak ukur untuk mengambil sebuah keputusan. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba terdiri dari pendapatan yang dikurangi oleh biaya-biaya, oleh karena itu pendapatan merupakan akun yang penting untuk melihat laba dari perusahaan. Hal tersebut tidak lepas dari manajemen perusahaan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi kinerja dari perusahaan tersebut. Para pemangku kepentingan dapat menentukan apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk ditunjang pelaksanaan bisnisnya setelah dilaksanakan proses peninjauan terhadap laporan keuangan. Serangkaian proses peninjauan tidak luput dari peranan akuntan publik yang ada didalamnya maka dari itu perlu dilaksanakan proses audit dengan menerapkan prosedur pengujian substantif untuk melihat akun-akun yang memiliki potensi salah saji material yang terdapat pada laporan keuangan.

Prosedur audit berupa pengujian substantif dilakukan untuk menguji

berbagai asersi yang dapat memberikan keyakinan mengenai keandalan perusahaan dalam melakukan pencatatan berbagai transaksi (Mahsun dkk., 2020). Kantor Akuntan Publik dapat menerapkan pengujian substantif dalam pelaksanaan proses audit, hal ini dikarenakan pengujian substantif bersifat kompleks dan akurat. Pengujian substantif memerlukan objek pemeriksaan audit berupa sampel yang dinilai memiliki salah saji moneter untuk menentukan keandalan pencatatan transaksi yang telah tersaji dalam laporan keuangan. Pihak yang dipercaya untuk melakukan prosedur pengujian substantif adalah pihak auditor eksternal, hal ini berbeda dengan auditor internal dikarenakan auditor internal hanya bertugas untuk meninjau pelaksanaan operasional perusahaan.

Pendapatan bisa berasal dari penjualan barang atau memberikan jasa. Pendapatan adalah arus kas masuk dari suatu asset atau peningkatan lainnya ke suatu asset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi keduanya), dari pengiriman barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan bisnis utama atau inti dari sebuah perusahaan (Hery, 2017). Pentingnya audit terhadap siklus pendapatan adalah agar auditor memperoleh bukti yang cukup dan kompeten untuk menunjukkan kewajaran setiap asersi laporan keuangan material yang berkaitan dengan transaksi dan saldo akun pendapatan perusahaan. Pendapatan dapat dibagi menjadi dua kategori yang pertama adalah pendapatan operasional dan yang kedua ada pendapatan non-operasional. Pendapatan operasional berasal dari aktivitas operasi perusahaan, sedangkan pendapatan non operasional dapat berasal dari pendapatan selaiav aktivitas operasi, seperti pendapatan bunga, pendapatan deviden, dan lain-lain.

Kantor Akuntan Publik Kadim, Veronica, dan Syahirman (KAP KVS) merupakan KAP yang sudah mendapat izin oleh Menteri Keuangan untuk memberikan jasa di bidang audit. PT XYZ merupakan salah satu klien KAP KVS yang menjalankan usaha di bidang penyedia jasa dibidang kesehatan. PT XYZ bertempat DKI Jakarta, Indonesia. Audit atas laporan keuangan PT XYZ didasarkan pada pengumpulan bukti-bukti yang relevan dan penelaahan yang rinci atas bukti-bukti tersebut. Pengujian substantif dilakukan untuk menguji kebenaran laporan keuangan. Dari hasil audit yang

telah dijalankan, auditor dapat mengeluarkan opini yang menilai kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan membahas **“Prosedur Substantif akun Pendapatan PT. XYZ oleh Kantor Akuntan Publik Kadim, Veronica, dan Syahirman”** sebagai laporan tugas akhir.

I.2 Tujuan

1. Mengetahui lebih jauh mengenai pengujian substantif yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kadim, Veronica dan Syahirman atas akun pendapatan PT. XYZ.
2. Mengetahui serta memahami kegiatan audit akun pendapatan yang dijalankan oleh KAP Kadim, Veronica, dan Syahirman seperti membuat kertas kerja pemeriksaan, melakukan kegiatan *vouching* terhadap faktur penjualan serta menentukan materialitas.

I.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memberikan mahasiswa peningkatan wawasan, pengetahuan, dan bahan referensi terkait kegiatan audit atas akun pendapatan untuk dipelajari dan dikembangkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dapat meningkatkan kualitas audit serta menjadi bahan pertimbangan, evaluasi bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja audit kedepannya.

- b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat terjalin hubungan antara pihak Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan tempat penulis melaksanakan magang yaitu Kantor Akuntan Publik Kadim, Veronica, dan Syahirman.